

KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DALAM PARIS AGREEMENT PADA MASA PEMERINTAHAN JOE BIDEN: TINJAUAN POLIHEURISTIK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor pertimbangan Joe Biden dalam membuat kebijakan untuk bergabung kembali dengan Paris Agreement, dengan menggunakan teori poliheuristik yang menggabungkan pendekatan kognitif dan pendekatan rasional. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian eksplanatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan sumber data sekunder yang berasal dari buku, artikel jurnal, laporan resmi, dan website online. Peneliti menggunakan empat tahapan analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keputusan Joe Biden untuk kembali bergabung dengan Paris Agreement merupakan hasil akhir dari proses pengambilan keputusan poliheuristik yang komprehensif, meliputi tahap kognitif dan tahap rasional. Pada tahap kognitif, prinsip non-kompensatori membuat opsi “Tetap Keluar dari Paris Agreement” dieliminasi karena memberikan biaya politik yang tidak dapat ditoleransi. Proses selanjutnya adalah tahap rasional yang fokus pada perumusan rancangan kebijakan yang cermat untuk strategi “Kembali Bergabung dengan Paris Agreement”. Tahap rasional meliputi analisis pada dimensi politik, lingkungan, dan ekonomi yang menemukan bahwa pemerintahan Biden menetapkan komitmen yang lebih ambisius melalui NDCs, mengimplementasikan pendekatan yang mengintegrasikan komitmen federal, dan mengupayakan investasi sebagai strategi untuk memaksimalkan keuntungan sekaligus meminimalisasi risiko politik domestik dan biaya transisi.

Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri, Amerika Serikat, Paris Agreement, Joe Biden, Teori Poliheuristik

UNITED STATES FOREIGN POLICY IN THE PARIS AGREEMENT DURING JOE BIDEN ADMINISTRATION: A POLIHEURISTIC REVIEW

ABSTRACT

This study aims to analyze Joe Biden's considerations in making a policy to rejoin the Paris Agreement, using poliheuristic theory that combines cognitive and rational approaches. This study uses a qualitative method, with an explanatory research type. The data collection technique used is a literature study with secondary data sources derived from books, journal articles, official reports, and online websites. The researcher used four stages of analysis: data collection, data reduction, data presentation, and data extraction/verification. The results of the study show that Joe Biden's decision to rejoin the Paris Agreement is the end result of a comprehensive poliheuristic decision-making process, including cognitive and rational stages. In the cognitive stage, the non-compensatory principle eliminates the "Remain Out of the Paris Agreement" option because it presents intolerable political costs. The next process is the rational stage that focuses on formulating a careful policy design for the "Rejoin the Paris Agreement" strategy. The rationale phase includes analysis of political, environmental, and economic dimensions that finds that the Biden administration is setting more ambitious commitments through NDCs, implementing an approach that integrates federal commitments, and pursuing investment as a strategy to maximize benefits while minimizing domestic political risks and transition costs.

Keywords: Foreign Policy, United States of America, Paris Agreement, Joe Biden, Poliheuristic Theory